

## ABSTRAK

### **Analisis Rasio Keuangan dan Tingkat Kesehatan Finansial Perusahaan Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.198/KMK.016/1998 dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.KEP-100/MBU/2002**

Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.  
dan PT. Indonesian Satelite Corporation (Persero) Tbk.

Diana  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2004

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dan tingkat kesehatan finansial BUMN terutama pada PT. Telkom Tbk. dan PT. Indosat Tbk. selama tahun 1999 sampai tahun 2002.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2004. Jenis penelitian adalah studi kasus. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi, dengan mengambil data-data keuangan dan data-data lain yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian di Pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Sanata Dharma dan internet. Teknik analisis data yang dilakukan adalah: 1. Analisis rasio keuangan yang meliputi perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas PT. Telkom Tbk. dan PT. Indosat Tbk. selama tahun 1999 sampai tahun 2002; 2. Menghitung nilai rasio keuangan perusahaan berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No.198/KMK.016/1998 untuk tahun buku 1999-2001 dan SK Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002 untuk tahun buku 2002 yang meliputi perhitungan ROE, ROI, Rasio Kas, Rasio Lancar, Collection Periods, Perputaran Persediaan, Perputaran Total Asset, dan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva.

Dari analisis data diperoleh hasil bahwa total skor tingkat kesehatan yang diperoleh PT. Telkom Tbk. selama tahun 1999-2002 secara berturut-turut adalah sebesar 66, 66, 61.75 dan 66.5. Selama periode yang diteliti PT. Telkom Tbk. masuk dalam golongan perusahaan sehat dengan kategori AA. Sedangkan total skor yang diperoleh PT. Indosat Tbk. selama tahun 1999-2002 secara berturut-turut adalah sebesar 58, 58, 65 dan 52. PT. Indosat juga masuk dalam golongan perusahaan sehat dengan kategori AA kecuali pada tahun 2002 dengan kategori A. Penilaian kinerja keuangan menurut Surat Keputusan Menteri dapat disimpulkan bahwa perkembangan kinerja keuangan PT. Telkom lebih baik daripada PT. Indosat Tbk.

## ABSTRACT

### **Analysis On The Financial Ratios and Soundness of Stated-owned Companies According To the Minister of Finance's Letter of Decree No.198/KMK.016/1998 and the Letter of Decree of the Minister of State-owned Companies No.KEP-100/MBU/2002**

A Case Study at PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. and PT. Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk.

Diana  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2004

The aim of the research is to evaluate the financial performance and soundness of PT. Telkom Tbk. and PT. Indosat Tbk., two state-owned companies, from 1999 until 2002.

The research was conducted in February 2004. The type of the research is a case study. Documentation was used to collect the data needed. The sources of the data include periodicals published by The Jakarta Stock Exchange which are available in Pojok Bursa Efek Jakarta of Sanata Dharma University and internet websites. In order to analyze the data the following process was followed : 1. Calculating the companies' financial ratios from 1999 until 2002 which consist of current ratio, debt ratio, and earning power; 2. Calculating the companies' financial ratios according to the Minister of Finance's Letter of Decree No.198/KMK.016/1998 for the book period from 1999 until 2001 and according to the Letter of Decree of the Minister of State-owned Companies No.KEP-100/MBU/2002 for the book period of 2002. The ratios consisted of ROE, ROI, cash ratio, current ratio, collection periods, stock turnover, total asset turnover, and ratio between equity and total assets.

The data analysis shows that the scores for the financial soundness of PT. Telkom Tbk. from 1999 until 2002 were 66, 66, 61.75, and 66.5 respectively. During the research period, PT. Telkom Tbk. was sound financially and within the AA category. Whereas, the scores of the PT. Indosat Tbk. during the same period were 58, 58, 65, and 52 respectively. PT. Indosat Tbk. was also sound financially and within the AA category, except within the A category in 2002. According to the Minister of Finance's Letter of Decree, it could be concluded that the financial performance of PT. Telkom Tbk. was better than that of PT. Indosat Tbk.